



ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN PERILAKU MEROKOK MASYARAKAT DESA WARINGIN KECAMATAN PALASAH KABUPATEN MAJALENGKA

Latar belakang : Rokok secara luas telah menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Diduga, hingga menjelang tahun 2030 kematian terbesar akibat rokok akan mencapai 10 juta orang per tahun. Kebiasaan mengonsumsi rokok merupakan salah satu penyebab masalah kesehatan yang ada saat ini, yaitu penyakit kronis tidak menular (*chronic non communicable diseases*), seperti penyakit jantung, penyakit paru kronis, kanker, diabetes, dan stroke, yang merupakan penyebab utama kematian di dunia.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor determinan yang berhubungan dengan perilaku merokok pada masyarakat Desa Waringin Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel ditentukan dengan rumus Lemeshow (1997) sebesar 150 sampel yang terbagi dalam 19 *cluster* dalam 9 RW. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan 2 tahap. Analisis statistik yang digunakan adalah *chi square* dan regresi logistik.

Hasil dan kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p < 0,005$), persepsi ($p < 0,001$), dukungan keluarga ($p < 0,001$), dukungan teman ($p < 0,001$), paparan iklan ($p < 0,001$), dan akses ($p < 0,01$) dengan perilaku merokok masyarakat Desa Waringin. Probabilitas pengaruh 6 faktor determinan merokok terhadap perilaku merokok sebesar 37,9%.

Saran : Saran yang penulis ajukan adalah puskesmas meningkatkan upaya-upaya promosi tentang bahaya merokok dan melakukan pembinaan sedini mungkin melalui penerapan kawasan tanpa rokok. Bagi pemerintah desa, kecamatan, dan kabupaten, berkoordinasi dalam pembuatan penerbitan aturan kawasan tanpa rokok, termasuk pembatasan pemasangan iklan rokok.

Kata kunci : pengetahuan, persepsi, dukungan keluarga, dukungan teman, paparan iklan, akses, merokok



ABSTRACT

DETERMINANTS FACTORS OF SMOKING BEHAVIOR IN COMMUNITY OF VILLAGE WARINGIN SUB-DISTRICT PALASAH DISTRICT OF MAJALENGKA

Background : Smoking is widely has become one of the biggest causes of death in the world. Allegedly, until by 2030 most of the deaths due to tobacco will reach ten million people per year. The habit of using cigarettes is one of the causes of health problems that exist today, which are chronic non-communicable diseases, such as heart disease, chronic lung disease, cancer, diabetes, and stroke, that are the leading cause of death in the world.

Objective : To determine the factors associated with the determinants of smoking behavior of the Waringin villagers District of Majalengka

Methods : This research was an analytic with cross sectional approach. The sample size was determined by the Lemeshow (1997) formula as many 150 samples were divided into 19 clusters in nine RW. Sampling techniques was using probability sampling in two stages. The statistical analysis used chi square and logistic regression.

Result and Conclusion : The result showed that there was a relationship between knowledge with smoking behavior ($p < 0.005$), there was a relationship between perception ($p < 0.001$), family support ($p < 0.001$), the support of friends ($p < 0.001$), advertising exposure ($p < 0.001$), and access ($p < 0.001$) with smoking behavior in Waringin village communities. The probability of six determinants influence of smoking on the smoking behavior of 37.9%.

Suggestions : Puskesmas should to increase promotional efforts on dangers of smoking and to provide guidance as early as possible through the implementation of the region without cigarettes for village governments, districts, and counties, in order to coordinate the publication of the rules in making smoke free area including restrictions on cigarette advertising.

Keywords: knowledge, perception, family support, peer support, advertising exposure, access, smoke